

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini SMP Negeri 10 Bandung yang terletak di jl. Dewi Sartika, belakang Kebon Kalapa ITC.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Anonim, 2007:889), populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu/sekelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian di suatu lembaga, maka lembaga tersebut disebut populasi. Jika seseorang meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut penelitian populasi. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/ objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung. Adapun alasan penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Bandung adalah sebagai berikut.

- a. Dari hasil wawancara dengan guru bk dan guru mata pelajaran yang mengatakan bahwa terdapat 60% siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung yang selalu mengakses *Facebook* pada saat jam pelajaran berlangsung;
- b. Kelas VIII sudah memiliki pengalaman belajar yang dilakukan di sekolah jika dibanding dengan kelas VII.

2. Sampel Populasi

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:104). Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representase populasi yang diprediksikan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *sampling population* (penentuan sampel dengan semua anggota populasi).

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi
Siswa Kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

NO	KELAS	POPULASI
1	VIII A	39
2	VIII B	39
3	VIII C	39
4	VIII D	39
5	VIII E	38
6	VIII F	38
7	VIII G	37
8	VIII H	36
9	VIII I	36
Jumlah		341

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistika. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Riduwan, 2004: 7).

Penelitian menekankan pada penggalian mengenai dampak kecanduan mengakses *facebook* terhadap kebiasaan belajar siswa dan memungkinkan adanya pencatatan data hasil penelitian mengenai kecanduan mengakses *facebook* dengan kebiasaan belajar, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara menganalisa peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menghasilkan dan memperoleh informasi yang tepat dan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai dampak kecanduan mengakses *facebook* terhadap kebiasaan belajar siswa. Metode diawali dengan pengumpulan data mengenai kebiasaan belajar siswa dan kegiatan mengakses *facebook*. Data selanjutnya diolah, ditafsirkan dan disimpulkan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yang akan diteliti, yaitu kebiasaan belajar siswa dan kebiasaan mengakses media sosial *Facebook*.

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu bentuk perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung yang menetap, dikerjakan secara terus menerus dan relatif menetap dalam mengerjakan tugas, mengatur waktu belajar, membaca dan mencatat materi pelajaran, konsentrasi, menulis, dan berinteraksi dengan guru.

Adapun indikator-indikator yang diukur dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Homework and Assignment*

- 1) memiliki fasilitas belajar
- 2) intensitas subjek melakukan aktivitas belajar dalam kehidupan sehari-hari
- 3) subjek berupaya meluangkan waktu untuk bisa belajar

b. *Time allocation to work*

- 1) jika dihadapkan pada dua pilihan yaitu belajar atau aktivitas lain maka subjek akan memilih aktivitas belajar
- 2) subjek menunda aktivitas lain jika sedang belajar

c. *Reading and note-taking*

- 1) subjek melakukan kegiatan untuk membaca dan mencatat
- 2) intensitas bertambah untuk melakukan kegiatan membaca dan mencatat

d. *Study period procedures*

- 1) subjek berupaya untuk tidak memperhatikan jarak belajar

e. *Concentration*

- 1) intensitas subjek dalam memperhatikan guru di kelas
- 2) respon keluarga dan teman mengenai aktivitas belajar yang dilakukan subjek

f. *Written work*

- 1) subjek merasa bersemangat pada saat belajar

g. *Teacher consultation*

- 1) intensitas subjek dalam berinteraksi dengan guru dalam belajar

2. Kecanduan Mengakses Facebook

Kecanduan mengakses *facebook* pada penelitian ini adalah suatu aktivitas *salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawal, dan relapse* yang

dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung secara berulang-ulang dan dapat menimbulkan dampak negatif.

Adapun indikator-indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Salience*

- 1) intensitas subjek membayangkan aktivitas mengakses *facebook*
- 2) dominasi perilaku mengakses dalam aktivitas subjek sehari-hari

b. *Mood Modification*

- 1) subjek merasa bersemangat ketika mengakses *facebook*
- 2) merasakan perasaan senang ketika mengakses *facebook*

c. *Conflict*

- 1) respon dari keluarga mengenai aktifitas mengakses *facebook* yang menghabiskan banyak waktu
- 2) subjek merasa kebingungan saat harus memilih antara mengakses *facebook* atau melakukan aktivitas lain

d. *Tolerance*

- 1) subjek merasa butuh untuk meningkatkan durasi waktu dalam mengakses *facebook*
- 2) subjek melakukan peningkatan durasi waktu dalam mengakses *facebook*

e. *Withdrawal*

- 1) muncul perasaan yang tidak menyenangkan jika tidak mengakses *facebook*

f. *Relapse*

- 1) muncul perasaan untuk mengakses *facebook* kembali dari dalam diri subjek setelah pernah mencoba untuk menghentikannya
- 2) intensitas subjek dalam mengakses *facebook* semakin meningkat, setelah sempat menghentikannya

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengungkap adanya dampak kecanduan mengakses *facebook* dengan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung, peneliti melakukan penyebaran angket yaitu (1) angket kecanduan mengakses *facebook* (2) angket kebiasaan belajar siswa.

F. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan Kisi-kisi Instrument Pengumpul Data

Kisi-kisi instrument untuk menggambarkan kebiasaan belajar dan kebiasaan mengakses media sosial *Facebook* dikembangkan berdasarkan konstruk kebiasaan belajar dan kebiasaan mengakses media sosial *Facebook* dalam penelitian, selanjutnya kisi-kisi alat pengumpul data dijabarkan dalam bentuk item-item pernyataan.

Instrumen penelitian dikembangkan dengan bentuk skala sikap. Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu, **SS** bila siswa menganggap pernyataan **Sangat Sering**; **S** bila siswa menganggap pernyataan **Sering**; **R** bila siswa menganggap pernyataan **ragu-ragu**; **TS** bila siswa menganggap pernyataan **Tidak Sering**; dan **STS** bila siswa menganggap pernyataan **Sangat Tidak Sering**.

Tabel 3.2
Skor Setiap Pernyataan

No	Respon	Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat Sering	5	1
2	Sering	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Sering	2	4

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sangat Tidak Sering	1	5
---	---------------------	---	---

Sebelum disusun butir-butir pernyataan terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Perumusan kisi-kisi instrumen dan penyebaran butir pernyataan untuk instrumen kebiasaan belajar dapat dilihat tabel dibawah ini.



Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen
Kebiasaan Belajar (sebelum uji coba)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor Item		Σ
			(+)	(-)	
Kebiasaan Belajar	<i>Homework and Assignment</i>	a. memiliki fasilitas belajar	1,2,3		3
		b. intensitas subjek melakukan aktivitas belajar dalam kehidupan sehari-hari	4,5,6,7		4
		c. subjek berupaya meluangkan waktu untuk bisa belajar	8,9,10,11		4
	<i>Time allocation to work</i>	a. jika dihadapkan pada dua pilihan yaitu belajar atau aktivitas lain maka subjek akan memilih aktivitas belajar	12,13,14		3
		b. subjek menunda aktivitas lain jika sedang belajar	15,16,17		3

	<i>Reading and note-taking</i>	a. subjek melakukan kegiatan untuk membaca dan mencatat	18,19, 20		3
		b. intensitas bertambah untuk melakukan kegiatan membaca dan mencatat	21,22,23		3
	<i>Study period procedures</i>	a. subjek berupaya untuk tidak memperhatikan jarak belajar	24,25,26		3
	<i>Concentration</i>	a. intensitas subjek dalam memperhatikan guru di kelas	27,28,29		3
		b. respon keluarga dan teman mengenai aktivitas belajar yang dilakukan subjek	30,31,32, 33		4
	<i>Written work</i>	a. subjek merasa bersemangat pada saat belajar	34,35,36		3
	<i>Teacher consultation</i>	a. intensitas subjek dalam berinteraksi dengan guru dalam belajar	37,38,39,40		4
Jumlah					40

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen
Kecanduan Mengakses *Facebook*
(sebelum uji coba)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor Item		Σ
			(+)	(-)	
Kecanduan Mengakses <i>Facebook</i>	<i>Salience</i>	a. intensitas subjek membayangkan aktivitas mengakses <i>facebook</i>	1,2,3		3
		b. dominasi perilaku mengakses dalam aktivitas subjek sehari-hari	5,6,7,8	4	4
	<i>Mood</i>	a. subjek merasa bersemangat ketika mengakses <i>facebook</i>	9,10,11		3
		<i>Modification</i>	b. merasakan perasaan senang ketika mengakses <i>facebook</i>	12,13,14 15,16	
	<i>Conflict</i>		a. respon dari keluarga mengenai aktifitas mengakses <i>facebook</i> yang menghabiskan banyak waktu	17,18,19,20	

		b. subjek merasa kebingungan saat harus memilih antara mengakses <i>facebook</i> atau melakukan aktivitas lain	21,22,23		3
		c. interaksi dengan teman yang mulai berkurang	24,25,27	26	4
	<i>Tolerance</i>	a. subjek merasa butuh untuk meningkatkan durasi waktu dalam mengakses <i>facebook</i>	28,29,30		3
		b. subjek melakukan peningkatan durasi waktu dalam mengakses <i>facebook</i>	31,32	33	3
	<i>Withdrawal</i>	a. muncul perasaan yang tidak menyenangkan jika tidak mengakses <i>facebook</i>	34,35,36,37		4
	<i>Relapse</i>	a. muncul perasaan untuk mengakses <i>facebook</i> kembali dari dalam diri subjek setelah pernah mencoba untuk menghentikannya	38,40	39	3
		b. intensitas subjek dalam mengakses <i>facebook</i> semakin meningkat, setelah sempat menghentikannya	41,42,43		3
Jumlah					40

2. Penyusunan Butir-butir Instrumen

Penyusunan butir-butir instrumen kebiasaan belajar dan kecanduan mengakses *facebook* dibuat berdasarkan pada kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

3. Penimbang Butir Pernyataan (*Judgement Instrumen*)

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi. Penimbang (*Judgement*) dalam penelitian dilakukan oleh tiga dosen ahli di lingkungan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu: Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Dr. H. Mubiar Agustin, M. Pd., dan Dra. R. Tati Kustiawati, M.pd.

Berdasarkan penimbang dari tiga dosen ahli, masing-masing pernyataan dikelompokkan dalam kualifikasi Memadai (M) dan tidak memadai (TM). Pernyataan yang berkualifikasi M dapat berlangsung digunakan untuk menjarang data penelitian. Sementara pernyataan TM terkandung dua kemungkinan yaitu pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat dikelompokkan dalam kualifikasi M atau pernyataan tersebut harus dibuang. Hasil penimbang untuk instrumen kebiasaan belajar dapat dilihat pada table 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Penimbangan Instrumen Kebiasaan Belajar

Kesimpulan	Nomor Butir	Jumlah
Dipakai	1,2,6,7,8,10,14,15,16,17,18,19,22,24, 25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36, 37,38,39,40	30
Direvisi	3,4,9,12,13,23	6
Ditambah	41,42,43,44	4
Dibuang	5,11,20,21	4

Hasil penimbang untuk instrumen kecanduan mengakses *facebook* dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Penimbangan Instrumen Kecanduan Mengakses *Facebook*

Kesimpulan	Nomor Butir	Jumlah
Dipakai	1,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,27,28,30,31,32,33, 34,35,36,27,38,39,40	37
Direvisi	29	1
Ditambah	41,42,43,44,45,46,47	7
Dibuang	2,4,6,34	4

4. Perbaikan Instrumen

Instrumen kebiasaan belajar, pernyataan yang dipakai yaitu 30 butir, diperbaiki yaitu 6 butir dengan bahasa yang tidak memadai, dibuang yaitu 4 butir, dan ditambah 4 butir. Instrumen kecanduan mengakses *facebook* yang dipakai yaitu 37 butir, diperbaiki 1 butir dengan bahasa yang tidak memadai, dibuang 4 butir, dan ditambah 7 butir. Jadi jumlah butir pernyataan pada instrumen kebiasaan belajar sebanyak 40 butir, dan jumlah butir pernyataan pada instrumen kecanduan mengakses *facebook* sebanyak 43 butir.

5. Uji Keterbacaan Item

Uji keterbacaan dilakukan kepada subjek usia remaja yaitu lima orang siswa SMP untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan.

Setelah uji keterbacaan maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dimengerti oleh usia remaja dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

6. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen ditimbang (*judgement*) oleh beberapa orang dosen lalu direvisi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen terhadap 341 siswa. Uji coba instrument bertujuan untuk menguji keandalan instrumen penelitian (dengan menghitung validitas dan reliabilitasnya), sehingga dihasilkan butir-butir item yang selanjutnya dipakai dan diolah dalam pengolahan data seluruh subjek.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk memperoleh data tentang gambaran umum kebiasaan belajar dan kecanduan mengakses *facebook* diperlukan instrument untuk mengungkapnya. Sehingga, teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrument yaitu angket, yang terdiri dari angket tentang (1) angket kebiasaan belajar (AKB) (2) angket kecanduan mengakses *facebook* (AKMF).

Teknik pengumpulan data melalui angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:151).

H. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas item adalah derajat kesesuaian antara satu item dengan item-item yang lainnya dalam suatu perangkat instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2008:173). Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya.

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Korelasi Rank Spearman. Koefisien Rank Spearman digunakan untuk

menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variable yang dihubungkan berskala ukur ordinal. Untuk menguji validitas data ordinal digunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dengan:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \text{ dan } \sum T_x = \sum \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y \text{ dan } \sum T_y = \sum \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$\sum T_x$ dan $\sum T_y$ merupakan faktor korelasi X dan Y

Keterangan:

t = frekuensi nilai yang sama

N = jumlah sampel

X = data item

Y = total nilai dari data sub variabel

(Sugiyono, 2008:173)

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 terhadap 40 item pernyataan untuk instrumen kebiasaan belajar 34 item pernyataan yang valid, dan tidak valid sebanyak 6 item pernyataan. Hasil uji validitas dalam instrumen kebiasaan belajar dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,	34

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	21,22,23,24,25,26,27,30,31,32,33,34,36,37,39	
Tidak Valid	20,28,29,35,38,40	6

Hasil perhitungan terhadap 43 item pernyataan untuk instrumen kecanduan mengakses *facebook* 38 item pernyataan yang valid dan yang tidak valid sebanyak 5 item pernyataan. Hasil uji validitas dalam instrumen kecanduan mengakses *facebook* dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecanduan Mengakses *Facebook*

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21 22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,35,36,37,38,40,41,42 43	38
Tidak Valid	4,19,26,34,39	5

Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar setelah dilakukan uji coba ditunjukkan pada tabel 3.5, sedangkan kisi-kisi instrumen kecanduan mengakses *facebook* setelah uji validitas ditunjukkan pada tabel 3.9 sebagai berikut

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar
 (Setelah Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor Item		Σ
			(+)	(-)	
Kebiasaan Belajar	<i>Homework and Assignment</i>	a. memiliki fasilitas belajar	1,2,3		3
		b. intensitas subjek melakukan aktivitas belajar dalam kehidupan sehari-hari	4,5,6,7		4
		c. subjek berupaya meluangkan waktu untuk bisa belajar	8,9,10,11		4
	<i>Time allocation to work</i>	a. jika dihadapkan pada dua pilihan yaitu belajar atau aktivitas lain maka subjek akan memilih aktivitas belajar	12,13,14		3
		b. subjek menunda aktivitas lain jika sedang belajar	15,16,17		3

	<i>Reading and note-taking</i>	a. subjek melakukan kegiatan untuk membaca dan mencatat	18,19		2
		b. intensitas bertambah untuk melakukan kegiatan membaca dan mencatat	20,21,22		3
	<i>Study period procedures</i>	a. subjek berupaya untuk tidak memperhatikan jarak belajar	23,24,25		3
	<i>Concentration</i>	a. intensitas subjek dalam memperhatikan guru di kelas	26		1
		b. respon keluarga dan teman mengenai aktivitas belajar yang dilakukan subjek	27,28,29,30		4
	<i>Written work</i>	a. subjek merasa bersemangat pada saat belajar	31,32		2
	<i>Teacher consultation</i>	a. intensitas subjek dalam berinteraksi dengan guru dalam belajar	33,34		2
Jumlah					34

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Kecanduan Mengakses *Facebook*
(Setelah Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	Skor Item		Σ
			(+)	(-)	
Kecanduan Mengakses <i>Facebook</i>	<i>Salience</i>	a. intensitas subjek membayangkan aktivitas mengakses <i>facebook</i>	1,2,3		3
		b. dominasi perilaku mengakses dalam aktivitas subjek sehari-hari	4,5,6,7		4
	<i>Mood</i>	a. subjek merasa bersemangat ketika mengakses <i>facebook</i>	8,9,10		3
		b. merasakan perasaan senang ketika mengakses <i>facebook</i>	11,12,13,14		5
			15		
<i>Conflict</i>		a. respon dari keluarga mengenai aktifitas mengakses <i>facebook</i> yang menghabiskan banyak waktu	16,17,18		3

		b. subjek merasa kebingungan saat harus memilih antara mengakses <i>facebook</i> atau melakukan aktivitas lain	19,20,21		3
		c. interaksi dengan teman yang mulai berkurang	22,23,24		3
	<i>Tolerance</i>	a. subjek merasa butuh untuk meningkatkan durasi waktu dalam mengakses <i>facebook</i>	25,26,27		3
		b. subjek melakukan peningkatan durasi waktu dalam mengakses <i>facebook</i>	28,29	30	3
	<i>Withdrawl</i>	a. muncul perasaan yang tidak menyenangkan jika tidak mengakses <i>facebook</i>	31,32,33		3
	<i>Relapse</i>	a. muncul perasaan untuk mengakses <i>facebook</i> kembali dari dalam diri subjek setelah pernah mencoba untuk menghentikannya	34,35		2
		b. intensitas subjek dalam mengakses <i>facebook</i> semakin meningkat, setelah sempat menghentikannya	36,37,38		3
Jumlah					38

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

(Arikunto, 2010:239)

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, maka digunakan klasifikasi dari Sugiyono (2008:257) yang menyebutkan:

Tabel 3.11
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen
Sugiyono (2007:257)

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 *For Windows* untuk memperoleh reliabilitas angket kebiasaan belajar dan kecanduan mengakses *facebook* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	34

Hasil uji coba instrumen diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,927 dengan tingkat kepercayaan 99 % artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalan sangat tinggi, yang menunjukkan instrumen yang digunakan sangat baik dan dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecanduan Mengakses *Facebook*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	38

Hasil uji coba instrumen diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,941 dengan tingkat kepercayaan 99 %, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalan sangat tinggi, yang menunjukkan instrumen yang digunakan sangat baik dan dipercaya sebagai alat pengumpul data.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisi responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan sampel dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

2. Penyekoran Data

Setelah diketahui item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyekoran. Instrumen penelitian dikembangkan dengan bentuk skala sikap. Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu, **SS** bila siswa menganggap pernyataan **Sangat Sering**; **S** bila siswa menganggap pernyataan **Sering**; **R** bila siswa menganggap pernyataan **ragu-ragu**; **TS** bila siswa menganggap pernyataan **Tidak Sering**; dan **STS** bila siswa menganggap pernyataan **Sangat Tidak Sering**.

Tabel 3.14
Skor Setiap Pernyataan

No	Respon	Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat Sering	5	1
2	Sering	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Sering	2	4
5	Sangat Tidak Sering	1	5

3. Pengolahan Data

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tiga hal yakni gambaran dari kebiasaan belajar, gambaran kecanduan mengakses *facebook*, dan mengetahui besar pengaruh antara kecanduan mengakses *facebook* terhadap kebiasaan belajar. Sehingga dari tujuan diketahui metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Pengelompokan Data

Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu kecanduan mengakses *facebook* dan kebiasaan belajar siswa. Terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kelompok siswa dengan kategori kebiasaan menonton sinetron dan kebiasaan belajar yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor total masing-masing responden
- 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Mengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan pedoman sebagai berikut:

a) Pertanyaan pertama mengenai gambaran umum kecanduan mengakses *facebook* dan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung akan dijawab melalui distribusi skor responden berdasarkan konversi skor yang telah ditentukan. Penentuan skor dilakukan untuk menentukan kategori kecanduan mengakses *facebook* dan kebiasaan belajar siswa berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Secara spesifik penentuan skor dari data responden diperoleh X_{maks} dan X_{min} . Untuk memperoleh rentang, data skor tertinggi responden (X_{maks}) dikurangi skor terendah responden (X_{min}), dan untuk memperoleh interval pada tabel konversi skor adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= X_{maks} - X_{min} \quad (\text{skormaksimal dikurangi skorminimal}) \\ \text{Kelompok} &= \text{kategori konversi skor} \\ \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}+1}{\text{Kelompok}} \end{aligned}$$

(Furqon, 2009: 24-25)

Sehingga skor berkisar pada interval 58 – 84 untuk kategori rendah; 85 – 111 untuk kategori sedang; dan 112 – 138 untuk kategori tinggi.

b) Mengenai gambaran per aspek dan indikator kecanduan mengakses *facebook* dan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung akan disajikan dalam bentuk persentase.

Tabel 3.15

Interpretasi Skor Katagori

Variabel	Kategori	Interpretasi
Kecanduan Mengakses	Rendah	Kecenderungan kecanduan siswa dalam mengakses

<i>Facebook</i>	(56 - 98)	<i>facebook</i> melalui aspek <i>salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawl,</i> dan <i>relapse</i> dikatakan rendah
	Sedang (99 - 141)	Kecenderungan kecanduan siswa dalam mengakses <i>facebook</i> melalui aspek <i>salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawl,</i> dan <i>relapse</i> dikatakan sedang
	Tinggi (142 - 184)	Kecenderungan kecanduan siswa dalam mengakses <i>facebook</i> melalui aspek <i>salience, mood modification, conflict, tolerance, withdrawl,</i> dan <i>relapse</i> dikatakan tinggi
Kebiasaan Belajar	Rendah (58 - 84)	Kecenderungan kebiasaan belajar siswa melalui aspek <i>Homework and Assignment, time allocation to work, reading and note-taking, study period procedures, concentration, written work, examination and teacher consultation</i> dikatakan rendah
	Sedang (85 - 111)	Kecenderungan kebiasaan belajar siswa melalui aspek <i>Homework and Assignment, time allocation to work, reading and note-taking, study period procedures, concentration, written work, examination and teacher consultation</i> dikatakan sedang
	Tinggi (112 - 138)	Kecenderungan kebiasaan belajar siswa melalui aspek <i>Homework and Assignment, time allocation to work, reading and note-taking, study period procedures, concentration, written work,</i>

		<i>examination and teacher consultation</i> dikatakan tinggi
--	--	--

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X (kecanduan mengakses *facebook*) dengan variabel terikat Y (kebiasaan belajar), sehingga diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

Rumus yang digunakan adalah korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi spearman rank

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank untuk spearman

(Riduwan dan Sunarto, 2009:74)

Setelah diperolehnya koefisien korelasi, maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut, yaitu:

Tabel 3.16
Kriteria Tingkat Korelasi

Kriteria	Tingkat Korelasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

c. Uji Signifikansi

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan dari signifikansi kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$, sehingga dapat diperoleh keterangan bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan adanya signifikansi antara variabel X dengan variabel Y, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

Sugiono (2010: 228)

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) ini dinyatakan dalam persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008:259)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

e. Pengujian Signifikan

Untuk penelitian ini, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir atau tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% (0,05) pada dua tes sisi. Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha$ (0,05) H_0 ditolak dan H_i diterima berarti terdapat hubungan antara

Dahlia Veronika Sitanggang, 2013

Pengaruh Facebook Addiction Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecanduan mengakses *facebook* dengan kebiasaan belajar. Jika nilai signifikan (Sig) $> \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan H_i ditolak.

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakses *facebook* dengan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung

H_i = Terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakses *facebook* dengan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung

